

STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI MAN PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

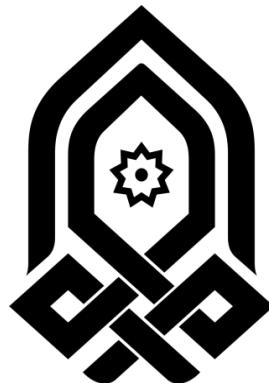
LIA ELMILA RAHMAWATI
NIM.2021116201

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI MAN PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LIA ELMILA RAHMAWATI
NIM.2021116201

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lia Elmila Rahmawati
NIM : 2021116201
Judul skripsi : STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA
AKHLAK SISWA DI MAN PEMALANG

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang tlah penulis sebutkan sumbernya, apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia enerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Mei 2021

Yang menyatakan,


LIA ELMILA RAHMAWATI

NIM. 2021116201

NOTA PEMBIMBING

Abdul Khobir, M.Ag

Jl. Tulip 1 No. 8 Perum Griya Tиро Asri Pekalongan
Kota Pekalongan

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Lia Elmila Rahmawati

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari :

Nama : Lia Elmila Rahmawati
NIM : 2021116201
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK
SISWA DI MAN PEMALANG

Dengan permohonan agar skripsi saudari dapat dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juni 2021
Pembimbing,



Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 197201052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : Lia Elmila Rahmawati

NIM : 2021116201

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI MAN PEMALANG**

telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 11 Juni 2021 dan telah dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008

Rahmat Kamal, M. Pd.I
NITK.19830526201608D1100

Pekalongan, 15 Juni 2021

Disahkan oleh



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.A.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam translitersi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
س	sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ه	ha	H	Ha (dengan titik di

			bawah)
Huruf Arab	nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zei (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ت	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka

huruf arab	nama	huruf latin	keterangan
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah		apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	ي = ai	ي = i
و = u	و = au	و = u

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مِرْأَةً جَمِيلَةً ditulismar 'atunjamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فَاطِمَةً ditulis Fatimah

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا	ditulis <i>rabbana</i>
البر	ditulis <i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah ”ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah ”ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/

Contoh

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
------	---------	---------------

شيء	Ditulis	<i>Syai 'un</i>
-----	---------	-----------------

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala limpahan nikmat, rahmat serta hidayahnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Karya tulis skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan dorongan besar dalam perjalanan hidup penulis:

1. Kedua orang tuaku tercinta Mama Amanah dan Bapak Tiwarno yang senantiasa tanpa henti selalu mendoakan, mencerahkan perhatian dan kasih sayang yang tiada tara
2. Kakak-kakakku tersayang Siti aisyah, Amir, Hasyim, Tarom, Puji, Mizan, Munir dan Umi. Yang telah memberikan motivasi dan doanya
3. Saudara-saudaraku Indah, Nada, Kifa dan Ikha yang menemani dan menyemangati
4. Para teman seperjuangan Amnah Danaya, Lilis Trisna, Ega, Ari Isnaeni, Devi yang telah menyemangati dan mendoakan
5. Sahabatku Tia dan Ela yang selalu menghibur dan mendoakan
6. Dosen pembimbingku Pak Abdul Khobir yang telah membimbing dan mengarahkanku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
7. Almameterku tercinta IAIN Pekalongan

MOTO

*Tidak ada pemberian orang tua yang paling berharga kepada anaknya
dari pada pendidikan akhlak mulia*
(HR. Bukhari)

ABSTRAK

Rahmawati, Lia Elmila. 2021116201. 2021. Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di MAN Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Abdul Khobir, M.Ag.

Kata kunci : **Strategi ,Guru PAI, Pembinaan Akhlak Siswa, MAN Pemalang**

Di era sekarang ini, menerapkan pendidikan moral sangat penting dan dibutuhkan oleh generasi bangsa. Untuk menjadi pelajar yang memiliki kepribadian yang bermoral dan berakhlakul karimah tentunya pendidikan moral harus terus dibangun. Ada beberapa contoh mengenai remaja yang pintar akan tetapi tidak diseimbangi dengan akhlak dan moral yang baik akhirnya menjadi oknum pejabat yang korupsi dan sudah banyak pula para pelajar sekarang yang seakan lupa dengan norma kesopanan baik dalam bertutur kata ataupun berpakaian. Semua itu merupakan dampak dari pendidikan yang kurang didampingi dengan pendidikan moral yang baik. Pendidikan agama islam disini merupakan kunci untuk mengarahkan peserta didik supaya bisa memahami dan menghayati kaidah-kaidah agama islam secara mantap sehingga siswa dapat memiliki kepribadian yang luhur sesuai dengan ajaran agama islam. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan kondisi akhlak siswa di sekolah sudah cukup baik disamping itu MAN Pemalang telah melaksanakan program pembinaan akhlak siswa sebagai antisipasi terhadap maraknya perilaku menyimpang, dan beberapa program yang diterapkan di MAN Pemalang diantaranya adalah membaca asmaul husna setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Dari beberapa program yang didirikan di sekolah MAN Pemalang tujuan utamanya untuk membina akhlak siswa dan menambah pengetahuan dan wawasan keagamaan siswa, supaya nanti ketika siswa sudah keluar dari sekolah tersebut akhlaknya semakin baik dari sebelumnya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa di MAN Pemalang? 2) Apa saja kendala yang dihadapi guru PAI dalam membina akhlak siswa di MAN Pemalang? 3) Bagaimana solusi guru PAI dalam membina akhlak siswa? Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa di MAN Pemalang, 2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru PAI dalam membina akhlak siswa, 3) Untuk mengetahui solusi yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak siswa. Kegunaan Penelitian ada dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

Metode penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang merupakan salah satu pendekatan yang menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis, studi kasus. Dimana peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.

Hasil dari penelitian yang diperoleh terkait strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa di MAN Pemalang meliputi adanya program kegiatan keagamaan seperti membaca asamul husna setiap pagi, sholat dhuha, dan seholat dhuhr berjamaah, strategi yang digunakan guru PAI dalam membina akhlak siswa berupa pembiasaan, keteladanan dan nasihat. kendala yang dihadapi guru PAI dalam membina akhlak siswa serta solusi dalam membina akhlak siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di MAN Pemalang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw besera keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan serta dorongan bagi penulis
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

5. Bapak H. Abdul Khobir, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Dosen beserta staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu
8. Guru MAN Pemalang yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian
9. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 2 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB. I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	4
1. Jenis Penelitian.....	5
2. Tempat dan Waktu Penelitian	6
3. Sumber Data.....	6
4. Teknik Pengumpulan Data.....	7
5. Teknik Analisis Data.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	12
a. Strategi Guru PAI.....	12
b. Pengertian Guru PAI	14
c. Pembinaan Akhlak Siswa.....	16
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	28

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah.....	31
B. Visi dan Misi MAN Pemalang	32
C. Struktur Organisasi	34
D. Daftar Guru	37
E. Jumlah Siswa.....	40
F. Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di MAN Pemalang	40
G. Kendala yang Dihadapi Oleh Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa ..	51
H. Solusi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa.....	55

BAB IV ANALISIS STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI MAN PEMALANG

- A. Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di MAN Pemalang60
- B. Kendala yang Dihadapi Oleh Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa ..70
- C. Solusi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa.....73

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan76
- B. Saran.....77

DAFTAR PUSTAKA **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin
- Lampiran 2 Surat Keterangan
- Lampiran 3 panduan wawancara
- Lampiran 4 dokumen yang relevan
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dimensi yang penting bagi kehidupan manusia, pendidikan sebagai sarana pengembangan keadaan manusia dari yang kurang baik menjadi baik, yang sederhana menjadi modern, yang rendah menjadi tinggi. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional no 2 tahun 2003 bab 1 pasal 1 menjelaskan mengenai pendidikan merupakan suatu usaha dan rencana yang berupaya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki terkait dalam bidang keagamaan, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, lingkungan sekitar, bangsa dan negara. Dari pengertian tersebut hasil dari suatu pembelajaran yang diharapkan adalah agar terwujudnya manusia yang berkualitas dalam mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia.¹

Di era sekarang ini, menerapkan pendidikan moral sangat penting dan dibutuhkan oleh generasi bangsa. Untuk menjadi pelajar yang memiliki kepribadian yang bermoral dan berakhlakul karimah tentunya pendidikan moral harus terus dibangun. Ada beberapa contoh mengenai remaja yang pintar tapi akan tetapi tidak diseimbangi dengan akhlak dan moral yang baik akhirnya menjadi oknum pejabat yang korupsi dan sudahbanyak pula para

¹Syafril, Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), hlm. 32.

pelajar sekarang yang seakan lupa dengan norma kesopanan baik dalam bertutur kata ataupun berpakaian.

Semua itu merupakan dampak dari pendidikan yang kurang didampingi dengan pendidikan moral yang baik. Pengaruh negatif dari lingungan juga bisa menjadi memperburuk mengenai pemahaman siswa tentang akhlak, jika dari lingkungan yang semulanya sudah diajarkan dan dapat dipahami siswa bisa jadi rusak akibat pergaulan yang diterimanya. Pendidikan agama islam disini merupakan kunci untuk mengarahkan peserta didik supaya bisa memahami dan menghayati kaidah-kaidah agama islam secara mantap sehingga siswa dapat memiliki kepribadian yang luhur sesuai dengan ajaran agama islam.²

Untuk dapat membina akhlak siswa dengan baik tentunya guru pendidikan agama islam memerlukan atau menyiapkan suatu strategi pembelajaran yang matang. Dengan demikian sumber belajar dan penyusunan langkah-langkah belajar semuanya diarahkan kedalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.³ Dengan begitu menerapkan strategi pembelajaran dengan baik tentunya guru diharapkan dapat memberikan pembinaan akhlak dengan baik pada siswa supaya siswa memiliki moral yang lebih baik.

Pembinaan akhlak siswa di MAN Pemalang merupakan misi penting yang harus diterapkan oleh guru PAI terhadap peserta didik. Berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan kondisi akhlak siswa disana cukup baik, MAN Pemalang telah melaksanakan program pembinaan

²Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017) hlm. 16.

³ Zaenal Mustakim, *Strategi Dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: Matagraf, 2017), hlm. 94.

akhlak siswa sebagai antisipasi terhadap maraknya perilaku menyimpang. Beberapa program yang diterapkan di MAN Pemalang diantaranya adalah membaca asmaul husna setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.⁴ Dari beberapa program yang didirikan di sekolah MAN Pemalang tujuan utamanya untuk membina akhlak siswa dan menambah pengetahuan dan wawasan keagamaan siswa, supaya nanti ketika siswa sudah keluar dari sekolah tersebut akhlaknya semakin baik dari sebelumnya. Pembinaan tersebut dilakukan untuk menghindari efek negatif dari perkembangan zaman.⁵ Peneliti tertarik melakukan penelitian terkait seperti apa strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa karena judul ini masih menimbulkan persoalan yang cukup rumit dan kompleks mengenai moral para pelajar. Secara redaksional judul penelitian ini adalah “Strategi Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa Di MAN Pemalang”

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa di MAN Pemalang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru PAI dalam membina akhlak siswa di MAN Pemalang?
3. Bagaimana solusi guru PAI dalam membina akhlak siswa?

⁴ Alfiah, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Wawancara Pribadi, Pemalang 29 Maret 2021

⁵ Achmad Baedhowi, Waka Kesiswaan, Wawancara Pribadi, 26 Maret 2021

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa di MAN Pemalang
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru PAI dalam membina akhlak siswa
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak siswa

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini diantaranya :

1. Kegunaan Teoritis

Dalam segi teoritis penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan yang bersifat teoritis. Bermnfaat untuk memberikan kontribusi terhadap kajian strategi pembinaan akhlak dalam lingkungan pendidikan, khususnya di MAN Pemalang.

2. Kegunaan Praktis

secara praktis diharapkan mampu memberikan manfaat pada program yang telah dijalankan yang berhubungan dengan strategi pembinaan akhlak di MAN Pemalang secara langsung

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian seperti survey, wawancara dan observasi. Suatu penelitian yang baik senantiasa memperhatikan kesesuaian antara teknik yang digunakan dengan

alur pemikiran umum serta gagasan teoritis. Tujuan penggunaan metode penelitian adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita.

Dalam hal ini peneliti mengambil judul penelitian strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa. Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.⁶

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang merupakan salah satu pendekatan yang menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis, studi kasus. Dimana peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.⁷ Penelitian dengan pendekatan ini lebih menekankan analisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan metode ilmiah. Peneliti juga menggunakan jenis penelitian dekriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.⁸

⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia widiasarana indonesia, 2010)

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 28.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 7.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan. Adapun tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di sekolah MAN Pemalang. Dan waktu yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung selama bulan 23 Juli 2020 dimulai saat pertama kali observasi mengenai strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa di MAN Pemalang melalui proses wawancara dari beberapa guru dan narasumber yang bersangkutan.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni data primer dan sekunder

a. Data primer

Data primer, atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data yang dikumpulkan langsung melalui sumber wawancara langsung, yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, sebagian siswa dan dokumentasi.

b. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data

dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁹ Data yang termasuk dalam kategori data sekunder ini meliputi profil sekolah dan catatan prilaku siswa data tersebut diambil dari arsip sekolah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti. Metode-metode tersebut diantaranya sebagai berikut:

a. Teknik observasi

Teknik observasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang diambil melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kejadian kejadian yang dijadikan sebagai obyek pengamatan.¹⁰ Dalam penelitian menggunakan teknik observasi ini penelitian observasi dilakukan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian terkait hal yang akan diamati oleh peneliti meliputi letak penelitian,strategi yang digunakan dalam membina akhlak siswa, sarana prasarana. data-data tersebut diperoleh secara langsung dan melalui pengamatan terkait tempat penelitian, jumlah ruang, siswa dan guru.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm. 91.

¹⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 16.

b. Teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data tentang individu dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan. Komunikasi berlangsung melalui bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka. Teknik ini sangat fleksibel dalam mengajukan pertanyaan secara rinci, dan memungkinkan siswa mengatakan secara jelas tentang kegiatan, kebiasaan, cita-cita dan hal-hal lain yang terkait megenai dirinya.¹¹

Metode ini membantu untuk mendapatkan data mengenai strategi guru PAI dalam membina akhlak, kendala yang dihadapi guru dalam membina akhlak siswa, solusi yang dilakukan guru dalam membina akhlak.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Baik dokumen tertulis dan gambar.¹² Metode dokumentasi yang peneliti gunakan bertujuan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri sekolah, visi dan misi sekolah, dan data-data yang diperlukan lainnya. Data-data tersebut diperoleh secara langsung.

¹¹ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Nontes* (Malang: Cv IRDH, 2018), hlm. 36.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan* (Bandung: PT Remaja Roskardaya, 2013), hlm. 21.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif. Menurut Miles dan Hubermen model ini terdiri dari tiga komponen yakni:

a. Reduksi Data (*Data Redaction*)

Data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara direduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polana dan membuang yang tidak perlu. Dengan ini data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data untuk memudahkan peneliti dan memahami apa yang terjadi. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian disajikan dalam bentuk catatan. Data yang berbentuk catatan diberikan kode untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisisnya dengan mudah. Masing-masing data yang sudah diberikan kode dianalisis dan kemudian disajikan dalam sebuah teks yang berifat naratif.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* hlm. 338-341.

c. Conclusion drawing/verification

langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpuan dan verifikasi. Verifikasi disini berdasarkan data yang telah direduksi dan telah disajikan dalam bentuk teks. Kemudian peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah ditanyakan peneliti sejak awal.¹⁴

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian karena bagian ini memiliki fungsi untuk memberikan gambaran secara singkat melalui poin-poin yang akan dibahas dan disajikan dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan agar dalam penyusunan dan penyajian data penelitian tidak mengalami kesalahan. Dalam sistematika penulisan ini, penulis membaginya menjadi 5 pokok bahasan yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Memaparkan tahapan perencanaan penelitian yang meliputi: A. Latar belakang masalah, B. Rumusan masalah, C. Tujuan penelitian, D. Kegunaan penelitian, E. Metode penelitian, F. Sistematika penulisan Skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Memaparkan tentang A) Deskripsi teori: a. Strategi guru PAI, b. Pengertian guru, c. Pembinaan akhlak siswa, B) Penelitian yang relevan 1.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* hlm. 345

Jurnal berjudul peranan guru dalam pembinaan akhlak mulia peserta didik (studi kasus di MIS Darul Ulum madin sulamul ulum dan TPA Az-zahra Desa Papuyuan), 2. Jurnal berjudul strategi guru untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik, 3. Jurnal berjudul strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik. 4. Skripsi berjudul peran guru PAI di era globalisasi dalam membina akhlak siswa di SMAN 47 Model Jakarta, 5. Skripsi berjudul peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMA Negeri 8 Kabupaten Tangerang Selatan, C) Kerangka berpikir.

BAB III : HASIL PENELITIAN

Berisi gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: A. Profil sekolah, B. Visi dan misi, C. Struktur organisasi, D. Daftar guru, E. Jumlah siswa, kemudian data mengenai F. Strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa, G. Kendala yang dihadapi guru dalam membina akhlak siswa, H. Solusi guru PAI dalam membina akhlak siswa.

BAB IV : ANALISIS STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA

Meliputi A. Strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa, B. Kendala yang dihadapi guru dalam membina akhlak siswa, C. Solusi guru PAI dalam membina akhlak siswa.

BAB V : PENUTUP

Meliputi A. Kesimpulan, B. Saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang berhasil dikumpulkan dari hasil penelitian dengan judul “Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di MAN Pemalang”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam membina akhlak siswa di MAN Pemalang meliputi pembiasaan, keteladanan, dan nasihat.
2. Kendala yang dihadapi guru PAI dintaranya: membiasakan siswa untuk disiplin waktu, adanya pandemi covid, perbedaan karakter siswa, penyalahgunaan handphone.
3. Solusi membiasakan siswa untuk disiplin waktu bisa dilakukan dengan cara melakukan pembiasaan siswa untuk disiplin waktu secara terus-menerus dijalankan secara teratur sehingga menjadi suatu kebiasaan yang otomatis, Solusi menghadapi pandemi covid 19 dengan cara membangun suasana belajar yang nyaman melalui strategi yang bervariasi dalam penanaman akhlak pada siswa supaya siswa tidak bosan selama mengikuti kegiatan daring, Dalam menghadapi berbagai perbedaan karakter pada siswa guru harus senantiasa bersikap ramah terhadap siswa dan memberikan bantuan kepada siswa jika mengalami kesulitan, Solusi memecahkan masalah penyalahgunaan handphone pada siswa adalah dengan memberikan penanaman moral tentang dampak negatif dari penyalahgunaan pemakaian handphone pada siswa.

B. Saran

Bagi lembaga pendidikan dan guru diharapkan untuk menambahkan strategi pembinaan akhlak siswa yang bervariasi dan program-program kegiatan keagamaan yang mendukung pembinaan akhlak siswa

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Moh Miftahul. Strategi Guru untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Dinamika Penelitian*, No. 1, XVI.

AR, Zahrudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Grafindo Persada.

Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ahmadi, Ridwan Nur. 2016. *Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlak Islamiah Siswa Mts Bontonompo* Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Bhakti, wirayudha Pramana dan Syaefudin, Machfud. 2020. Pembentukan Kontrol Diri Siswa dengan Pembiasaan Zikir Asmaul Husna dan Shalat Berjamaah. *Jurnal Peurawi* : No. 1

Berlianti Reri, Dkk 2020. Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Qalam Kajian Islam dan Pendidikan*, No. 2

Cahyono, Heri. 2016. Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius. *Ri'ayah*, No. 02

Desmita, 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Djaali dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Dogego, Ali Subhan. 2020. *Islam Keindonesiaan Referensi Toleransi Beragama dalam Alqur'an*. Yogyakarta: Leutikaprio.

Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Fadhillah, Zalfa Nurina. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang. *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, No. 1, 2020

Fatmawati Siti dkk. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik. *At-ta'dib:Jurnal Pendidikan Islam*, No.1, XII

Firdaus, Andrian. 2019. Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dalam Menanamkan Pengetahuan Keagamaan Pada Anak Di SDIT ABATA

Lombok (NTB). *Jurna Al-Amin; Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, No. 2

Habibah, Syarifah. 2015. Akhlak dan Etika dalam Islam . *Jurnal Pesona Dasar*, No. 4

Habibah, Umi dan Pakpahan, Poetri Leharja. 2021. Manajemen Program Pengembangan Kurikulum Pai Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Tafkir: Interdisciplinary Journal Of Islamic Education*, No. 1

Hully, Strategi Guru dalam Membina Akhlak Siswa di Smp Negeri 2 Siur Lombok Timur. *Open Jurnal System*, No. 12, Juli 2020

Jannah, Miftahul. 2019. Peranan Guru dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, No. 3, III

Kartakusumah, Berliana. 2006. *Pemimpin Adiluhung*. Jakarta: PT Mizan Publika.

Katu, Saming. 2011. *Taktik Dan strategi Dakwah Di Era Milenium* . Makasar: Alauddin University Press.

Khobir, Abdul. 2016. Pendidikan Karakter Pada Masyarkat Pesisir. Pekalongan: Duta Media Utama

Kustianing Utien dan Susanto Rizki. 2019. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Studi di SMPN 3 Malang Tahun 2018. *Journal Of Research And Thought Of Islamic Education*: No. 1

Latif, Nasaruddin. 1996. *Biografi dan Pemikiran*. Jakarta: Gema Insani Press.

Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.

Mahmud, Akilah. 2020. Akhlak Islam Menurut Ibnu Maskawih. *Jurnal Aqidah-Ta'*, No. 1

Manan, Syaeful. 2017. Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta 'lim*, No.1

Marimba. 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: al maarif.

Marlina. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMA Negeri 8 Kabupaten tangerang. *Skripsi*

Marzukhoh, Tety dan Mahasri Shobahiya. 2017. Studi Komparatif Profil Guru Pendidikan Agama Islam dalam Perseptif Hasan Langgulung dan Syed Muhammad Naquid Al-Attas. *Suhuf*, vol.29 no 1.

Mislinwati, dkk.2018. Pembinaan Akhlak Terhadap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri Unggul Lampeneurut Aceh Besar. *Jurnal Ilmah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, No. 2

Mohtar, Imam. 2017. *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat*. Sidoarjo: Uwais Ispirasi Indonesia.

Mukti, Dwi fajar.2018. Integrasi Literasi Sains dan Nilai-Nilai Akhlak di Era Globalisasi Jurnal Abdau, No. 2, Desember

Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: Matagraf.

Novitasari, I'in. 2018. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA Brawijaya Smart School Malang. *Skripsi*.

Nugroho, Muhammad Teguh. 2015. Peran Guru PAI di Era Globalisasi dalam Membina Akhlak Siswa Di SMAN 47 Model Jakarta Selatan. *Skripsi*.

Panjitan, Dedy Juliandri. 2016 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran Langsung. *Matematics Pedagogic*, No. 1

Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Rukhayati, Siti. 2020. *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. Salatiga: LP2M

Safithry, Esty Aryani. 2018. *Asesmen Teknik Tes dan Nontes*. Malang: CV IRDH

Saryadi, dkk. 2020. Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Serambi. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*

Syahid, Abdullah. 2018. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Edumspul*, No.2

Syaefudin, Machfud. 2020. Wirayudha Pramana Bhakti, "Pembentukan Kontrol Diri Siswa dengan Pembiasaan Zikir Asmaul Husna dan Shalat Berjamaah" (*Jurnal Peurawi* : No. 1, 2020)

Shobabiya, dkk.2017. Studi Komparatif Profil Guru Pendidikan Agama Islam dalam Perseptif Hasan Langgulung dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas. *Suhuf*, No. 1

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suhardin, dkk. 2020. Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung dan Tidak Langsung pada Mata Pelajaran PAI di SDIT Al-Farabi Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka. *Teknologi Pendidikan Madrasah*

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tohardi, Ahmad. 2019. *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus*. Tanjungpura University Press.

Wahidin, Ade. 2018. Penguatan Tujuan Pendidikan Nasional Melalui Asmaul Husna. *Jurnal Pendidikan Islam* : No. 9

Ya'kub, Hamzah. 1983. *Eika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*. Bandung: CV Diponegoro.

Zen, Syafril Zelhendri. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.